

BAB V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upacara-upacara tradisional yang terdapat di desa Wadeng Sidayu sesungguhnya mempunyai arti penting dalam kehidupan masyarakat khususnya sebagai sarana ekspedisi analisis kehidupan spiritual mereka untuk menghadapi tantangan hidup yang serba komplek.
2. Walaupun upacara-upacara tradisional itu tepah dilakukan secara turun temurun, namun sebagian besar masyarakat Wadeng khususnya generasi mudanya kurang memahami akan arti, maksud dan tujuan dari pada berbagai macam upacara yang mereka lakukan. Sehingga kadang-kadang Upacara tersebut berubah fungsi rekreasi belaka.
3. dari data empirik yang dapat diperoleh, maka sesungguhnya upacara-upacara tradisional yang secara turun temurun dilaksanakan oleh masyarakat Wadeng banyak unsur-unsur animismenya yang kebanyakan tidak disadari oleh sebagian besar masyarakat wadeng. Seperti dalam upacara kelahiran, perkawinan, kematian dan juga upacara-upacara hari besar islam, auapun yang paling dominan unsur animismenya dalam hal ini adalah yang terdapat pada upacara kelahiran.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan terhadap upacara keislaman yang diselenggarakan oleh masyarakat Wadeng sebagaimana yang telah di bahas pada skrip

skripsi ini, kiranya perlu disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengingat begitu kompleknya mengenai upacara keislaman yang dilakukan masyarakat Wadeng, kiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut, baik dari segi kebudayaan seperti yang di bahas pada skripsi ini maupun dari segi sosial, ekonomi dan lain sebagainya.
2. sesuai dengan disiplin ilmunya, baik kiranya kalau calon-calon sarjana sejarah dan kebudayaan islam berkenan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan upacara keislaman masyarakat wadeng agar tahu persis mana unsur-unsur yang menyimpang dari Agama Islam. Dan bagaimana upayanya untuk memperbaiki hal-hal tersebut.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan rahmat, taufiq dan hidayahnya, akhirnya skripsi yang berjudul "Animisme. Dalam upacara keislaman pada masyarakat Wadeng" dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa pembahasan skripsi ini adalah jauh dari sempurna, namun demikian hasil penulisan ini adalah merupakan usaha semaksimal mungkin dari penulis dalam penelitian terhadap upacara keislaman pada masyarakat Wadeng.

Bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, maka hal itu bukanlah atas kesengajaan penulis, karena itu sumbangsih pikiran demi kesempurnaan skripsi ini berikutnya, sangatlah penulis harapkan dari semua pihak.

Akhirnya, kepada Allohlah penulis berserah diri, dan semoga jerih payah ini mendapatkan imbalan dan ridlo dari allah.SWT.

Penulis